

Nama : Herma zuliyanti

Npm : 2013053053

Kelas : 6E

Mata kuliah : Perspektif Global

Analisis jurnal Berjudul

“REORIENTASI TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL”

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan pada jurnal diatas Semua makin menyadari bahwa arus globalisasi yang tengah bergulir membawa suatu konsekuensi dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia yang tak mungkin untuk dihindarkan. Giddens (1990:64) secara ringkas menyebut globalisasi sebagai intensifikasi hubungan sosial sejagat yang menghubungkan tempat-tempat yang berjauhan sedemikian rupa, sehingga peristiwa lokal bisa terjadi disebabkan oleh kejadian di tempat lain yang sekian mil jauhnya dan sebaliknya. Menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa Micklethwait dan Wooldridge (2000:29), melihat globalisasi dari sisi yang berbeda. Mereka berpendapat bahwa "motor" yang menggerakkan globalisasi sehingga proses globalisasi itu sendiri begitu cepat menembus batas antar bangsa/negara sebagai faktor penyebab. Sementara Ritzer dan Goodman (2004:588) berpendapat, globalisasi yang begitu luas cakupannya, Menurutnya dapat dianalisis secara kultural, ekonomi, politik ataupun institusional. Sedangkan kaitanya perspektif global dengan pendidikan ilmu pengetahuan sosial di Indonesia adalah Pendidikan di Indonesia saat ini, mengalami gelombang pasang surut. Ini terlihat dari kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan belum memperlihatkan sistem dan strategi yang kuat dan handal dalam menghadapi percaturan dunia global. Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Mengapa demikian? karena bangsa Indonesia saat ini memiliki populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh sebab itu, parameter-parameter yang terkait dengan

kualitas bangsa perlu direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa

Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki Daya saing internasional. Dalam kehidupan global, di mana batas-batas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem Jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan semata-mata Karena sistem pertahanan militer yang setiap saat secara fisik dapat Dimobilisasikan. Sebaiknya, dalam kehidupan dunia global yang Semakin menunjukkan gejala ke arah borderless world (Ohmae,1995:2), dalam banyak hal yang terkait dengan kehidupan Manusia, suatu negara akan kuat manakala ia mampu merespons Secara fungsional fenomena 4”I’s” yang terdiri dari: (1)investment;(2) industry; (3) information technology; dan (4) individual Consumers. Merespons 4 “I’s” secara fungsional baru dapat Dilakukan jika negara mampu menciptakan keunggulan kompetitif Bagi sebagian besar warga negaranya. Sebagai pendidik, dengan Demikian harus mampu membentuk keunggulan kompetitif pada Seluruh peserta didik agar pada akhirnya mereka mampu merespon Fenomena 4”I’s” sebagaimana telah dikonseptualisasikan Kenichi Ohmae tersebut. Kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan Kemampuan kepribadian, merupakan kemampuan modal yang Sangat berguna dalam mempersiapkan diri dan membekali peserta Untuk terjun ke masyarakat, mengarungi dunia nyata yang penuh Dengan tantangan. Terlebih di era globalisasi saat ini; tantangan Semakin berat, kompetisi semakin ketat, dan mutu menjadi ukuran Dalam keberhasilan menduduki tempat.Untuk itu tujuan Pendidikan IPS yang berorientasi pada;Kemampuan intelektual, kemampuan sosial dan kepribadian, dalam Konteks globalisasi, semakin relevan dalam menyiapkan siswa Menjadi warga negara global.